

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN
KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi**



Disusun Oleh

FARIDA CAHYA ALYA

1116 28944

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA
PAHLAWAN NEGARA**

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

FARIDA CAHYA ALYA

No Induk Mahasiswa: 111628944

Telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 4 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



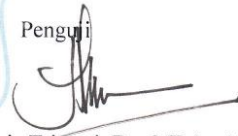
Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing II



Fachmi Pachlevi Yandra, SE., M.Sc.

Penguji



Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak.

Yogyakarta, 4 September 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



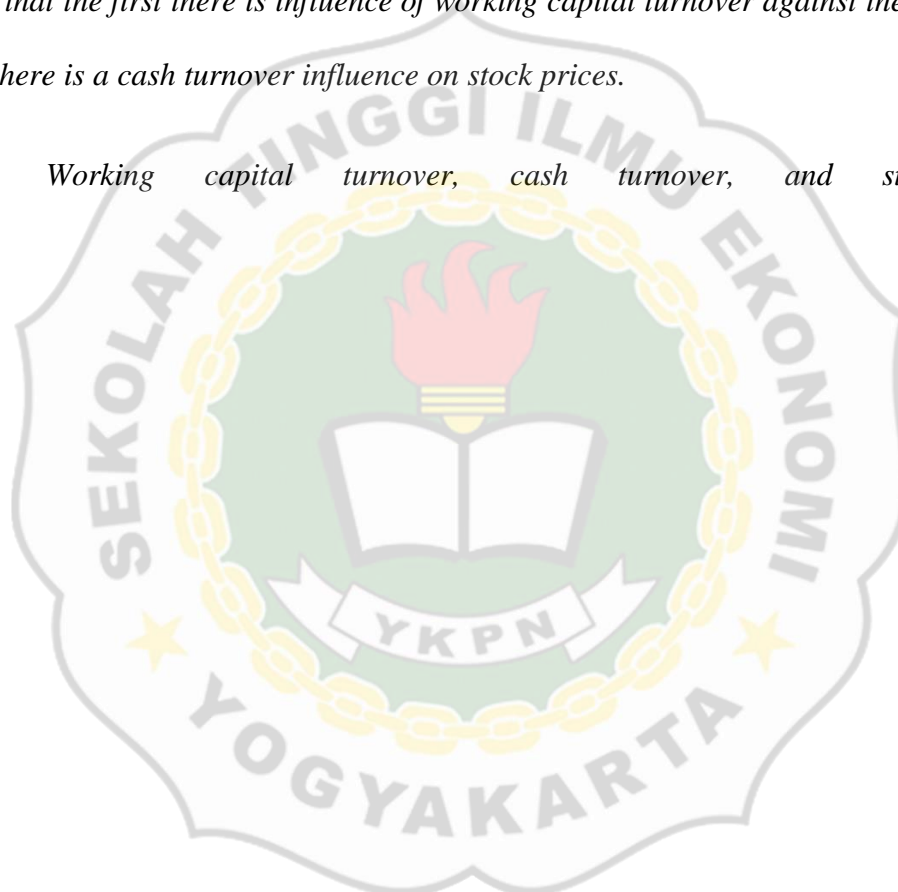
Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The aim in this study was to test the working capital turnover and the cash turnover effect on the stock price. The method used in sampling is purposive sampling. Samples taken as many as 32 companies with a period of 2016 to 2018 based on those criteria. The data analysis method used in this research is the panel data processed using software EViews 11. Of all the test results that the first there is influence of working capital turnover against the stock price. Secondly, there is a cash turnover influence on stock prices.

Keywords: Working capital turnover, cash turnover, and stock price



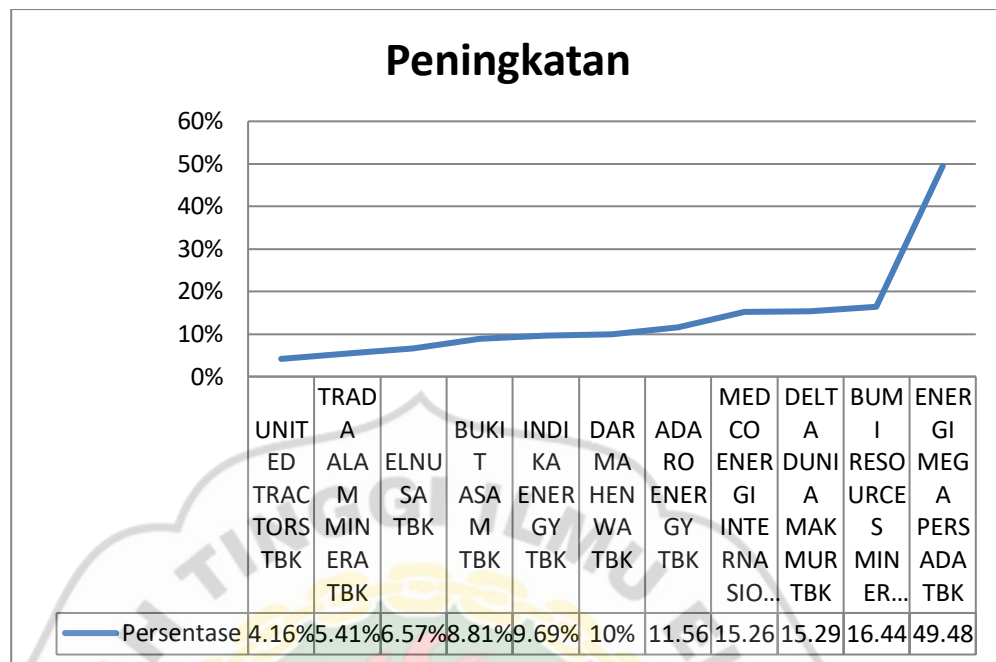
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu yang ditetapkan oleh pelaku pasar dan ditetapkan juga oleh penawaran dan permintaan (Firmansyah, 2019). Dalam harga ini sering terjadi kenaikan dan penurunan karena adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berada di dalam perusahaan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar perusahaan. Contoh kasusnya yaitu sektor pertambangan. Sektor ini merupakan salah satu sektor yang sumber daya alam sangat melimpah berupa batu bara, minyak mentah dan gas bumi, logam dan mineral serta tanah dan batu galian. Nilai ekonomi pada industri ini sangat tinggi sehingga banyak orang yang tertarik. Dalam sektor pertambangan terdapat kasus pada harga saham yaitu harga saham pada tambang dan saham yang berhubungan dengan naik kencang dan penurunan harga minyak dan batubara menyebabkan menurunnya indeks industri pertambangan.

Kasus yang pertama. Suatu saham di sektor pertambangan pada minyak dan gas serta saham yang terkait dengan pertambangan lainnya sangat meningkat tajam. Penyebabnya adalah pada tanggal 12 Januari 2018 harga minyak sebesar \$ 70 / barel sehingga harganya meningkat yang memicu kenaikan harga batubara dan komoditas pertambangan lainnya. Berikut ini merupakan perusahaan yang mengalami peningkatan pada tanggal 12 Januari 2018 :

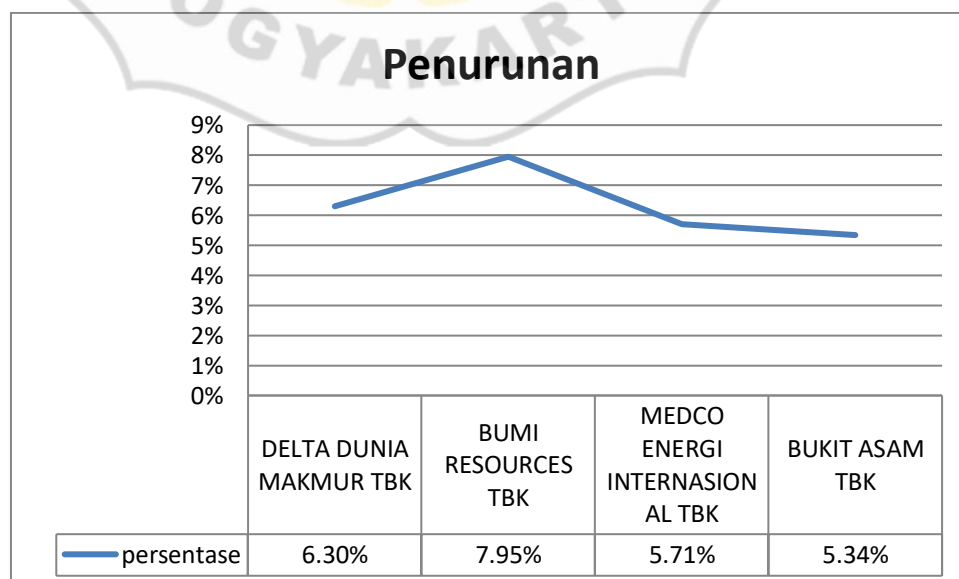
PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 1

(Sumber : www.cnbcindonesia.com, data diolah).

Kasus kedua. Hingga akhir sesi perdagangan 1, saham pertambangan telah mencatat nilai negatif. Indeks sektor pertambangan telah cenderung turun sebesar 2,04 % sampai perdagangan sesi 1 . Berikut ini merupakan perusahaan yang mengalami penurunan yaitu



Gambar 2

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(Sumber : www.investasi.kontan.co.id, data diolah).

Kasus yang pertama disimpulkan bahwa harga saham mengalami kenaikan pada harga saham karena adanya diperkirakan harga batu bara relatif akan stabil. Akibatnya terjadi kelebihan permintaan. Sedangkan kasus kedua disimpulkan, bahwa harga saham mengalami penurunan karena adanya gejolak harga minyak dan batu bara. Akibatnya terjadi kelebihan penawaran.

Dalam kasus diatas faktor pertama yang mempengaruhi harga saham adalah perputaran modal kerja. Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengestimasi efektivitas modal kerja yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan (Kasmir , 2016). Apabila perputaran modal kerja meningkat maka harga saham akan turun sehingga mengurangi minat perusahaan untuk membeli saham. Hal ini dikarenakan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah mengelola modal kerjanya secara tepat dan efektif, sedangkan tingkat perputaran modal kerja yang rendah menandakan bahwa perusahaan telah salah dalam mengelola modal kerjanya (Setyardiani, 2017).

Faktor yang kedua adalah perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan rata – rata kas (Muthe, 2018). Dengan kata lain, seberapa kemampuan kas yang berputar pada satu periode dalam menghasilkan penjualan (Nurmawandi dan Lubis, 2019). Makin lama perusahaan menghabiskan persediaan, maka makin besar biaya yang dikeluarkan. Adapun, makin kecil keuntungan yang kita peroleh maka makin besar hasil yang dinikmati pemegang saham (Hamdi, 2013).

Berdasarkan penelitian sebelumnya dari Setyardiani (2017) menguji tentang Pengaruh Debt to Equity Ratio, Profitabilitas, dan Perputaran Modal kerja terhadap Harga Saham yang hasilnya bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian terdahulu oleh Hamdi (2013)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menguji tentang Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas dan Harga Saham yang hasilnya bahwa perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham melalui *return on equity*.

Peran pada penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah harga saham dipengaruhi oleh perputaran modal kerja dan perputaran kas. Selain menganalisis pengaruhnya juga untuk menganalisis kondisi keuangannya, sebagaimana kondisi tersebut mengalami meningkat atau mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang diamati oleh para investor. Apabila kondisi keuangannya baik, maka harga sahamnya meningkat. Namun sebaliknya, apabila kondisi keuangannya buruk maka harga sahamnya menurun.

Dari latar belakang di atas pada penelitian ini bahwa judul yang akan diteliti adalah “ **Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan, dan ini terkait dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola aset sesuai dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan (Nurhayati, 2017). Manajemen keuangan juga dapat dikatakan sebagai seluruh aktivitas perusahaan, berusaha untuk mendapatkan dana perusahaan dengan biaya rendah, dan berusaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana ini secara efektif (Mulyanti, 2017).

Harga saham

Suatu harga saham mencerminkan kekuatan permintaan lebih relatif dibandingkan kekuatan penawaran terhadap suatu saham. Apabila jumlah investor yang membeli saham lebih banyak, sementara jumlah investornya yang ingin menjual cenderung tetap maka harga saham meningkat. Namun sebaliknya, apabila jumlah investor yang menjual saham lebih banyak sementara jumlah investor yang ingin membeli cenderung tetap maka harga saham menurun (Artha *et al.*, 2014).

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengestimasi efektivitas modal kerja perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Secara praktiknya merupakan perbandingan antara penjualan dengan modal kerja atau rata – rata modal kerja (Kasmir , 2016).

Perputaran Kas

Perputaran kas digunakan dalam mengestimasi tingkat modal kerja yang memadai diperlukan oleh perusahaan untuk membiayai penjualan dan membayar tagihan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio ini digunakan untuk mengestimasi tingkat kas yang tersedia dalam membayar tagihan dan biaya yang terkait dengan penjualan (Kasmir , 2016).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengembangan Hipotesis

1. Hubungan perputaran modal kerja dengan harga saham

Apabila perputaran modal kerja meningkat maka harga saham akan menurun sehingga mengurangi minat perusahaan untuk membeli saham. Hal ini dikarenakan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan telah mengelola modal kerjanya secara tepat dan efektif, sedangkan tingkat perputaran modal kerja yang rendah menandakan bahwa perusahaan telah salah dalam mengelola modal kerjanya. Adanya perputaran modal kerja yang baik maka kegiatan operasional perusahaan pun akan berjalan dengan baik, secara tidak langsung membawa perusahaan ke dalam kondisi yang menguntungkan. Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Setyardiani (2017) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan teori dan kesimpulan penelitian terdahulu, maka penulis merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut :

H₁ : Perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap harga saham.

2. Hubungan perputaran kas dengan harga saham

Semakin tinggi tingkat penjualannya, maka semakin tinggi tingkat penerimaan kas. Semakin tinggi tingkat kasnya maka semakin mampu perusahaan dalam membayar beban operasional.. Berdasarkan penjelasan teori, maka penulis merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut :

H₂ : Perputaran kas berpengaruh positif terhadap harga saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Data penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan.

Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
Harga Saham(Y)	Harga yang ditetapkan oleh pelaku pasar pada waktu tertentu di pasar bursa.	Harga penutup akhir tahun
Perputaran modal kerja (X1)	Suatu rasio digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi efektivitas modal kerja perusahaan dalam jangka waktu tertentu.	$\frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata - rata modal kerja}}$
Perputaran Kas (X2)	Suatu rasio yang digunakan untuk mengestimasi tingkat kas yang tersedia dalam membayar tagihan dan biaya yang terkait dengan penjualan.	$\frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata - rata kas}}$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pemilihan Sampel

Berdasarkan kriteria *purposive sampling* maka yang terpilih adalah 96 yang dijadikan sampel yang berarti 32 perusahaan untuk penelitian dengan periode tahun 2016 sampai 2018. Berikut kriteria pemilihan sampel penelitian pada tabel berikut ini :

Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 sampai 2018 pada.	47
2	Perusahaan yang laporan keuangannya tersusun tidak lengkap dengan periode tahun 2016 sampai 2018.	(11)
3	Perusahaan yang memiliki data harga saham tidak lengkap periode tahun 2016 sampai 2018.	(4)
	Jumlah perusahaan pertambangan yang digunakan penelitian	32
	Jumlah Sampel (32 x 3)	96

Sumber : data diolah 2020

Analisis Data

1. Statistika Deskriptif

Tabel 2

Hasil Analisis Statistika Deskriptif

	Harga Saham	WCTO	CTO
Mean	2.446,62	4,00	9,57
Median	765,00	2,80	5,40
Maximum	20.700	75,48	63,41
Minimum	50	5,92	2,00
Standar deviasi	4.426	13,28	11,59
Observations	96	96	96

Sumber : olahan Eviews, 2020

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut

- a. Pada nilai mean pada variabel harga saham sebesar 2.446,62, nilai median sebesar 765, nilai maksimum sebesar 20.700 (PT Indo Tambang Raya Megah Tbk), nilai minimum sebesar 50 (PT Darma Henwa Tbk), dan nilai standar deviasi sebesar 4.426.
- b. Pada nilai mean pada variabel perputaran modal kerja sebesar 4,00, nilai median sebesar 2,80, nilai maksimum sebesar 75,48, nilai minimum 5,92, dan nilai standar deviasi 13,28.
- c. Pada nilai mean pada variabel perputaran kas sebesar 9,57, nilai median sebesar 5,40, nilai maksimum sebesar 63,41, nilai minimum sebesar 2,00, dan nilai standar deviasi sebesar 11,59.

Hasil Pemilihan Regresi panel

a. Uji *Langrange Multiplier*

Tabel 3

Hasil Uji *Langrange Multiplier*

	Cross – section	Test Hypotesis Time	Both
Breusch – Pagan	68,93 (0,00)	1,21 (0,27)	70,14 (0,00)

Sumber : olahan Eviews 11, tahun 2020

Dari hasil pengujian pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil daripada alpha ($0,00 < 0,05$). Kesimpulan yang dapat diambil adalah analisis regresi lebih tepat menggunakan efek random.

b. Uji Chow

Tabel 4

Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f	Prob
Cross-section F	312,56	(31,62)	0,00

Sumber : olahan Eviews 11, tahun 2020

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari hasil pengujian pada tabel diatas, menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil daripada alpha ($0,00 < 0,05$). Kesimpulan yang dapat diambil adalah analisis regresi lebih tepat menggunakan efek tetap.

c. Uji Hausman

Tabel 5

Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistics	Chi-Sq. d.f.	Prob
Cross-section random	7,77	2	0,02

Sumber : olahan Eviews 11, tahun 2020

Dari hasil pengujian hausman ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil daripada alpha ($0,02 < 0,05$). Kesimpulan yang dapat diambil adalah analisis regresi lebih tepat menggunakan efek tetap.

1. Metode Data Panel

Efek Tetap

Tabel 6

Hasil Regresi Data Panel

Model Efek Tetap

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistics	Prob
C	6,56	0,03	204,64	0,00
WCTO	0,00	0,00	2,63	0,01
CTO	0,01	0,00	3,59	0,00

Sumber : data diolah , Eviews 2020

Persamaan regresi pada tabel diatas adalah

$$\text{Harga saham} = 6,56 + 0,00\text{WCTO} + 0,01\text{CTO}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penjelasan :

1. Nilai koefisien konstanta sebesar 6,56 berarti jika variabel bebas sama dengan nol, maka nilai harga saham sebesar 6,56.
2. Nilai koefisien WCTO menunjukkan 0,00 berarti apabila WCTO mengalami perubahan 1%, maka harga saham meningkat sebesar 0,00.
3. Nilai koefisien CTO sebesar 0,01 menunjukkan apabila CTO mengalami perubahan 1%, maka harga saham meningkat sebesar 0,01.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 7

Hasil Uji Normalitas

Jarque bera	8,98
Proability	0,011

Sumber : olahan Eviews 11, tahun 2020

Berdasarkan gambar tersebut, menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar daripada alpha ($0,011 > 0,01$). Kesimpulannya adalah data telah berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel 8

Hasil Uji Multikolonieritas

	WCTO	CTO
WCTO	1,00	-0,00
CTO	-0,00	1,00

Sumber : olahan Eviews 11, tahun 2020

Hasil pengujian multikolonieritas ini menunjukkan bahwa hasil dua variabel independen kurang dari 0,9 yang artinya tidak terdapat masalah multikolonieritas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std Error	t-Statistics	Prob
C	0,13	0,00	27,76	0,00
WCTO	-0,00	0,00	-0,35	0,72
CTO	0,00	0,00	1,24	0,21

Sumber : olahan Eviews 11, tahun 2020

Hasil pengujian heteroskedastisitas ini menunjukkan bahwa 2 variabel tersebut memiliki hasil yang sama yaitu perputaran modal kerja lebih dari alpha (0,05) yang artinya tidak terdeteksi heteroskedastisitas. Sedangkan perputaran kas lebih dari alpha (0,05) yang artinya tidak terdeteksi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini, untuk menguji apakah ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan durbin - watson. Berikut merupakan kriteria :

Kriteria	Keterangan
0 sampai 1,10	Terdapat autokorelasi positif
1,10 sampai 1,54	Tidak terdapat keputusan
1,54 sampai 2,46	Tidak terdapat autokorelasi
2,46 sampai 2,90	Tidak terdapat keputusan
Lebih dari 2,90	Terdapat autokorelasi negatif

Dari hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel 10, sebagai berikut :

Tabel 10

Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-watson
2,56

Sumber : olahan Eviews 11, tahun 2020

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil pengujian autokorelasi ini menunjukkan bahwa nilai durbin – watson stat sebesar 2,56 maka tidak dapat disimpulkan karena terletak diantara 4 batas atas dan 4 batas bawah dengan skalanya 2,46 sampai 2,90.

4. Uji Signifikan

a. Pengujian Simultan

Tabel 11

Hasil Uji F

Prob (F-statistic)	0,00
--------------------	------

Sumber : olahan Eviews 11, tahun 2020

Dari hasil pengujian simultan diatas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil daripada alpha ($0,00 < 0,05$). Kesimpulannya adalah perputaran modal kerja dan perputaran kas berpengaruh secara bersama – sama terhadap harga saham.

b. Pengujian Parsial

Tabel 12

Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistics	Prob
C	6,56	0,03	204,64	0,00
WCTO	0,00	0,00	2,63	0,01
CTO	0,01	0,00	3,59	0,00

Sumber : olahan Eviews 11, tahun 2020

Berdasarkan hasil pengujian parsial diatas, menunjukkan bahwa :

1. Hipotesis pertama (H_1) menunjukkan nilai $t = 2,63$ dan nilai signifikan $0,01 < 0,05$. Hipotesis pertama (H_1) terdukung. Berarti terdapat pengaruh positif perputaran modal kerja terhadap harga saham.
2. Hipotesis kedua (H_2) menunjukkan nilai $t = 3,59$ dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Hipotesis kedua (H_2) terdukung. Berarti terdapat pengaruh positif perputaran kas terhadap harga saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

c. Koefisien determinasi

Tabel 13

Hasil Uji Koefisien R

R – Squared	Adjusted Squared
0,99	0,99

Sumber : olahan Eviews 11, tahun 2020

Dari hasil uji R^2 dapat dilihat pada adjusted R-squared yaitu sebesar 0,99 atau 99%. Berarti 2 variabel tersebut dapat menjelaskan dengan baik pada variabel dependen. Sedangkan variabel lainnya dapat menjelaskannya dengan sisa 1%.

Pembahasan

1. Hubungan perputaran modal kerja dengan harga saham

Hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif perputaran modal kerja terhadap harga saham. Dengan hasil yang menunjukkan nilai prob $0,01 < 0,05$, sehingga hipotesis pertama diterima. Dalam penelitian ini terbukti dan sejalan dengan peneliti sebelumnya yaitu oleh Setyardiani (2017) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menyebabkan bahwa perputaran modal kerja naik maka harga saham turun sehingga akan menurunkan minat perusahaan untuk membeli saham perusahaan tersebut karena perputaran modal kerja yang tinggi mengindikasikan perusahaan telah mengelola modal kerjanya secara baik dan efisien, sebaliknya tingkat perputaran modal kerja yang rendah mengindikasikan perusahaan telah mengelola modal kerjanya dengan buruk. Dalam hal ini terdapat pada teori manajemen keuangan dalam keputusan aset yang menyatakan bahwa jika aset diperoleh dengan dana yang benar, maka semua aset harus dikelola secara efektif.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Hubungan perputaran kas dengan harga saham

Hipotesis kedua (H_2) penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif perputaran kas terhadap harga saham. Dengan hasil yang menunjukkan nilai probabilitas 0,00 lebih kecil daripada 0,05 ($0,00 < 0,05$), sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini menyebabkan cara mengelola perputaran kas telah baik dan efisien. Contohnya yaitu membayar utang, membayar gaji, membayar dividen, membayar piutang, dan melakukan investasi baru tanpa pendanaan. Semakin tinggi penjualan, maka semakin tinggi tingkat penerimaan kas. Semakin tinggi tingkat kasnya, maka perusahaan semakin mampu dalam membayar beban operasional. Dalam hal ini terdapat juga pada teori manajemen keuangan dalam keputusan aset yang menyatakan bahwa jika aset diperoleh dengan dana yang benar, maka semua aset harus dikelola secara efektif. Pada penelitian ini terbukti bahwa terdapat pengaruh positif perputaran kas terhadap harga saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENUTUPAN

Kesimpulan

Hasil kesimpulan yang diperoleh dari penelitian antara lain :

1. Perputaran modal kerja mempengaruhi harga saham secara positif. Hal ini menyebabkan bahwa perputaran modal kerja telah dikelola dengan baik dan efisien pada perusahaan. Sehingga dapat membeli sahamnya.
2. Perputaran kas mempengaruhi harga saham secara positif. Hal ini menyebabkan cara mengelola perputaran kas telah baik dan efisien. Contohnya yaitu membayar utang, membayar gaji, membayar dividen, membayar piutang, dan melakukan investasi baru tanpa pendanaan.

Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah

Periode yang digunakan tahun 2016 sampai 2018, hal ini jangka waktunya relatif pendek. Selain itu sektor yang digunakan adalah sektor pertambangan sehingga kurang mewakili sub sektor keseluruhan.

Saran

Saran pada penelitian ini adalah

1. Bagi perusahaan

Diharapkan untuk mengelola perputaran modal kerja dan perputaran kas dengan baik dan efisien sehingga harga saham semakin meningkat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Penelitian selanjutnya

- a. Dapat mempertimbangkan untuk menambah jumlah sampel pada periode dan perusahaan yang lebih banyak dan lebih lengkap sehingga dapat meningkatkan keakuratan.
- b. Diharapkan menambah variabel lain seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, serta rasio keuangan lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Pustaka

- Arifannisa, W., & Nugraha, A. A. (2017). Pengaruh Faktor - Faktor Fundamental dan Teknikal terhadap Harga Saham. *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*(ISSN- 2252-3936), 416-435.
- Alghifari. (2016). *Statistik Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta.
- Aprilia, A. A., & et al. (2016). Analisis Keputusan Investasi berdasarkan Penilaian Harga Saham (Studi menggunakan Analisis Fundamental dengan Pendekatan Price Earning Ratio (PER) pada Harga Saham Sektor Pertambangan yang Listing di BEI Periode 2012 - 2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 32 (1), 58-65.
- Artha, D., & et al. (2014). Analisis Fundamental, Teknikal, dan Makroekonomi Harga Saham Sektor Pertanian. *Jurnal Manajemen dan Kewirusahaan*, 16 (2), 175-183.
- Asyuratama, Z., & Safuridar. (2018). Analisis Indikator Makro Ekonomi terhadap Harga Saham Sektor Perbankan. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2 (2), 137-146.
- Azlina, N. (2009). Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktural Modal, dan Skala Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Pekbis Jurnal*, 1 (2), 107-114.
- Bulan, T. P. (2015). Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Adira Multi Finance Tbk. *Jurnal Manajemen*, 4 (1), 305 - 316.
- Dafista, E. A. (2012). Pengaruh Perubahan Perputaran Modal Kerja dan Tingkat Pengembalian Investas terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur (Food and Beverages) yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung. Bandar Lampung*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dewi, L. (2016). Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5 (1), 1-17.

Ependi, A. A., & et al. (2017). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, TOTAL ASSET TURNOVER, RETURN ON EQUITY DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM.

Faryani, D. M., & et al. (2013). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Kas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Maksimum*, 3 (2), 51-68.

Firmansyah, A. (2019). Pengaruh Return on Equity dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Sektor Komponen dan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bussines Invation & Entrepreneurship Journal*, 1 (3), 141-148.

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi Eviews 10*. Badan Penerbit UNDIP.

H, Y. (2018, November 26). *Penurunan harga minyak dan batubara bikin indeks sektor tambang merosot*. Dipetik April 9, 2020, dari Kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/penurunan-harga-minyak-dan-batubara-bikin-indeks-sektor-tambang-merosot>

Hamdi, A. (2013). Pengaruh Perputaran Modal dan Likuiditas terhadap Profitabilitas dan Harga Saham. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 3 (01), 1-13.

Hamid, E. (2016). Analisis Return on Equity. *Jurnal Parameter*, 3 (1), 1-11.

Hidayat, A. (2014, November 2). *Statistikian*. Dipetik 25 2020, dari statistikian.com: <https://www.statistikian.com/2014/11/regresi-data-panel.html>

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: ANDI dan BPFE.
- Jogiyanto, P. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Keprah dan Pengalaman - Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Junaeni, I. (2017). Pengaruh EVA, ROA, dan TATO terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 2 (1), 32-47.
- Kasmir , D. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Linanda, R., & Winda, A. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham. & *JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 3 (1), 135-144.
- Mahapsari, N. R., & Taman, A. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Struktural Aktiva, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham dengan Struktural Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nominal*, 2 (1), 137-158.
- Mulyanti, D. (2017). MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8 (21), 62-71.
- Muthe, H. (2018). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Ice Hardware Indonesia, Tbk. *1 (2)*, 117-127.
- Mutiara, A., & et al. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi. *Business Management and Enpreneurship Journal*, 1 (4), 75-91.
- Nurafika , R. A., & Almandany, K. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4 (1), 1-12.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nurhayati, S. (2017). PERANAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM SUATU PERUSAHAAN. *JBMA*, 4 (1), 85 - n94.

Nuriyani, & Zannati, R. (2017). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 2 (3), 425-432.

Nurmasari, I. (2017). Analisis Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal Kreatif*, 5 (1), 112-131.

Nurmawandi, F., & Lubis, I. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurna Madani*, 2(1), 103-112.

Octaviani, S., & Komalasari, D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 3 (2), 77-89.

Patar, A., & et al. (2014). Faktor Intenal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pergerakan Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 11 (1), 1-9.

Prakoso, B., & et al. (2014). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Pembiayaan Listing di BEI Periode 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 15 (1), 1-9.

PT Bursa Efek Indonesia. (t.thn.). Dipetik Februari 23, 2020, dari idx: www.idx.co.id

Rahayu, E. A. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2 (4), 1444-1455.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Ratanavara, S. (2018, Januari 12). *Harga Saham Tambang dan Saham yang Terkait Naik Kencang*. Dipetik April 10, 2020, dari CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180112160304-17-1354/harga-saham-tambang-dan-saham-yang-terkait-naik-kencang>
- Remeinda, V., & et al. (2016). Analisis Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Industri Telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 2 (2), 137-146.
- Rukmini. (2015). Analisis Laporan Sumber dan Penggunaan Kas pada KUD Tani Makmur Tawamangu Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 16 no (01), 67-81.
- Sakti, I. (2018). *ANALISIS REGRESI DATA PANEL MENGGUNAKAN EViews*. Dipetik April 23, 2020, dari academia: https://www.academia.edu/37059747/ANALISIS_REGRESI_DATA_PANEL_MENGGUNAKAN_EViews
- Setyardiani, D. W. (2017). Pengaruh DER, Profitabilitas, dan Perputaran Modal Kerja . *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6 (7), 1 17.
- Silalahi, D., & et al. (2014). Analisis Ketahanan Pangan Provinsi Sumatera Utara dengan Metode Regresi Data Panel. *Saintia Matematika*, 02 (03), 237–251.
- Sugiyono, P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sukoco, A. R., & et al. (2015). Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro untuk Memperoleh Profitabilitas (Studi Kasus pada UD Warna Jaya Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22 (1), 1-9.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Supatmin. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return on Equity pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2009-2017. *Jurnal Ilmiah Feasible*, 2 (1) , 11-26.
- Supriyanto, & et al. (2017). Manajemen Keuangan Metode Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning . Yogyakarta.
- Sutanto, H. A., & et al. (2016). Reaksi Pasar Modal terhadap Penurunan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Atas Saham Sektor Industri Transportasi Di BEI. *Journal of Economic Education, JEE* 5 (1), 1-10.
- Tonapa, A. C., & Tomu, A. (2019). Analisis Penentuan Jumlah Persediaan Kas Optimal dengan Model Miller-Orr pada PT Multi Sukses. *Jurnal Ulet*, 3 (2), 27-40.
- Tumanggor, M. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity, dan Growth terhadap Return Saham pada Cosmetics and Household Industry yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2016. *Jurnal EMBA*, 5 (2), 2203-2210.
- Wijaya , R. (2017). Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21 (3), 459-472.
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Yuliarti, N. C. (t.thn.). Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Perubahan Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Finansial yang Terdaftar Di BEI Tahun. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16 - 40.